

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian *field research* atau studi lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara *intensif* terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang sistem penjualan produk berbasis *online* di Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya Kudus, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, yang bisa menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian *kualitatif* lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* dan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian *kualitatif* pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dunia sekitarnya.²

¹ Winarno Surakhman, *Paper Skripsi Pisertasi (Buku Pegangan Cara Menulis)*, Tarsito, Bandung, 1987, hlm.177.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 18, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm.14.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang penulis gunakan adalah sistem penjualan produk berbasis *online*. Fokus ini merupakan dominasi tunggal atau beberapa dominan yang berkaitan dari situasi sosial. Dalam penelitian *kualitatif*, penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial.³ Sedangkan sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.⁴

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah seluruh pengurus dan karyawan Koperasi Padurenan Jaya Kudus. Peneliti sebagai penanya dan subyek peneliti sebagai informan. Untuk memperoleh keterangan dan informasi tentang analisis sistem penjualan berbasis *online* untuk meningkatkan semua usaha Koperasi. Kegiatan ini di lakukan dengan metode wawancara dengan informan yaitu pengelola dan para karyawan tentang sistem informasi penjualan berbasis *online*, di Desa Padurenan kabupaten kudus.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut, data dapat dikumpulkan. Instrumen penelitian kualitatif yang utama adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.

Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (*informan*), peneliti atau pewawancara sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen

³*Ibid.*, hlm. 376.

⁴ Muhammad Fakhri Husen dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta, 2002, hlm.8.

bantuan. Ada dua macam instrument bantuan bagi peneliti atau pewawancara yang lazim digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam, seperti: membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan yang lazimnya bersifat umum, namun memerlukan jawaban yang panjang bukan pendek. Pertanyaan deskriptif biasanya dimulai dengan kata Tanya apa, siapa, kapan, dan bagaiman, sedangkan pertanyaan struktural biasanya dengan kata tanya mengapa, dan apa sebabnya.
2. Alat, rekaman seperti: tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara mendalam atau hasil observasi.⁵

Dalam penelitian *kualitatif* instrument utamanya adalah penulisan atau peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian ini menjadi jelas, mungkin akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangkau data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan atau observasi.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah sebuah pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki agar dapat memberikan informasi yang jelas. Metode tersebut akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan system penjualan produk berbasis *online* Di Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya Kudus.⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai analisis sistem informasi penjualan produk berbasis *online* di KSU Padurenan Jaya Kudus.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2014, hlm.134-135.

⁶ Arnold Ridho Meyer Dan Abdul Rahman, *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website Pada DDSM Mobilindo Palembang*, Palembang, 2014, hlm.6.

2. *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab pihak yang dikerjakan secara sistematis yang berlandas pada tujuan penelitian. Dengan *interview*, maka penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang peristiwa dalam menginterpretasikan situasi dan fenomenal yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat di temukan melalui observasi.⁷ Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden, yaitu para karyawan, juga pengelola dari KSU Padurenan Jaya Kudus.

Dalam metode *interview* atau wawancara secara garis besar ada dua macam pedoman yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara ini selain membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka dalam wawancara di Koperasi untuk pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, dan gambar.

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dengan jalan mengambil keterangan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berkaitan dari atau tempat penelitian. Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini penulis gunakan dalam

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 155.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet 18, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm.412-413.

memperoleh data tentang monografi dan demografi desa Padurenan. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode *observasi* dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil *observasi* dan *interview*.

G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian *kualitatif* menggunakan istilah yang berbeda dengan *kuantitatif*. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian *kualitatif* meliputi:

1. Uji *Kredibilitas (validitas internal)*

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian *kualitatif* antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *trianggulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya beberapa yang dilakukan untuk menguji *kredibilitas* data hasil penelitian antara lain:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan *deskripsi* data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang

diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati berarti datanya tersebut *valid*, sehingga semakin *kredibel* atau dipercaya.

2. *Pengujian Transferability (Validitas Eksternal)*

Transferability ini merupakan *validitas eksternal* dalam penelitian *kualitatif*. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Penelitian nilai *transfer* ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga menekan hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. *Pengujian Dependability (Reliabilitas)*

Dalam penelitian *kualitatif*, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan auditor yang *independent*, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. *Pengujian Confirmability (Obyektivitas)*

Pengujian *confirmability* ini dalam penelitian *kualitatif*, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

H. Analisis Data

Analisis merupakan suatu cara bagaimana penulis menganalisis data yang diperoleh selama penulis mengadakan penelitian, dengan demikian akan diperoleh kebenaran atas suatu permasalahan. Analisis data merupakan suatu cara proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verifications*:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengamatan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer*, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu tentang sistem penjualan produk berbasis *online* di KSU Padurenan Jaya Kudus .

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif hipotesis atau teori.¹⁰

⁹Aristo Hadi Sutopo Dan Adrinus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dngan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm.8.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2004, hlm. 99.